ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AMEL AMANDA
NIM. 160209079

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020/1441 H

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

AMEL AMANDA
NIM. 160209079

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Realita, S.Ag., M.Ag	**Mainisa, S. Pd.I., M.Pd**
NIP . 197710102006042002	

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
14 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Realita, S. Ag., M. Ag
NIP. 197710102006042002

Sekretaris,

Zulfiati, S. Pd. I., M. Pd

Penguji I,

Mainisa, S.Pd. I., M. Pd

Penguji II,

Juniar Afrida, M. Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amel Amanda

NIM : 160209079

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang laintanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL 20

5E61CAHF926237145

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Amel Amanda)

NIM. 160209079

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama	: Amel Amanda
Nim	: 160209079
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Analisis Kualitas Butir Soal UAS pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar
Pembimbing I	: Realita, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing II	: Mainisa, S. Pd.I., M.Pd
Kata Kunci	: Tematik, Kualitas Soal, Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda

Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan hasil belajar yang memuaskan. Proses belajar yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran berupa soal. Tingkat kualitas soal tes harus mampu mengukur kemampuan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas suatu butir soal, dapat dilihat dari hasil pengukuran seberapa tinggi tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran soal dan daya pembeda butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kualitas Butir Soal UAS pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas objek penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu pengambilan soal beserta kunci jawaban siswa pembelajaran tematik semester ganjil di MIN 3 Aceh Besar. Teknik analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah: (1) Berdasarkan validitasnya terdapat 30 soal yang dinyatakan valid dan hanya ada 5 soal yang tidak valid. (2) Tingkat reliabilitas pada soal, hal ini dapat dilihat dari pilihan ganda dan soal essay keduanya mempunyai reliabilitas yang baik (reliabel), karena mempunyai nilai r_{11} lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,79 (soal pilihan ganda) dan 0,76 (soal essay). (3) Tingkat kesukaran pada soal, terdapat 5 soal atau 25% yang berkategori sukar, 15 soal atau sebesar 75% berkategori mudah dan 0% soal yang berkategori sedang pada soal pilihan ganda. Sedangkan untuk soal pilihan *essay* ditemukan dari 15 soal terdapat 11 soal (73,3%) sedang, 4 soal (26,6%) mudah dan tidak ada soal yang berkategori sukar. (4) Tingkat daya pembeda soal tergolong kedalam kategori baik karena dari 35 soal terdapat 19 soal yang memiliki daya pembeda baik, 6 cukup dan 11 jelek.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan judul "***Analisis Tingkat Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar***"

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dalam pembuatan skripsi ini juga banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Syahminan, S.Ag., M.Ag. beserta seluruh Staf.

3. Ibu Realita, S.Ag., M.Ag. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada bapak Iskandar, S.Ag selaku kepala MIN 3 Aceh Besar yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
6. Terimakasih kepada Ibu Nur azmi selaku Guru bidang studi yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian di MIN 3 Aceh Besar.
7. Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Alm. Darman dan Ibunda Darmawi yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang yang tulus serta mendidik Ananda, terimakasih untuk perjuangan, kesabaran, dan ketulusan hati dalam menahan letih dan air mata untuk memberikan do'a dan dukungan yang sangat berarti dalam perjuangan Ananda menyelesaikan studi di perguruan tinggi untuk bisa meraih gelar serjana pendidikan.
8. Terimakasih untuk saudara kandung tercinta Winda Nadilla (kakak) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

9. Teimakasih untuk Idrus Kamal (uda) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan senantiasa selalu membantu dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, terutama untuk sahabat-sahabat penulis Yunita Pratiwi, Nisa Juliantika, Nurul Ora Nabila, Intan Ayuni, Atal Marwati, Sinta Lestary dan Reza Yuliani yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis berhaarap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin*.

Banda Aceh, 10 Januari 2021
Penulis,

Amel Amanda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR DIAGRAM ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operational 6

BAB II : LANDASAN TEORI
A. Evaluasi 8
1. Pengertian Evaluasi 8
2. Teknik-teknik Evaluasi 9
B. Analisis Kualitas Butir Soal 12
1. Validitas Butir Soal 14
2. Reliabilitas 19
3. Tingkat Kesukaran Butir Soal 21
4. Daya Pembeda 23

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 25
B. Lokasi Penelitian 25
C. Variabel Penelitian 26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 26
E. Subjek dan Objek Penelitian 28
F. Metode Pengumpulan Data 28
G. Instrumen Penelitian 29
H. Teknik Analisis Data 29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Lokasi Penelitian 37
B. Deskripsi Penelitian 37
C. Hasil Penelitian 38
D. Pembahasan 49
E.

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 55
B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN 62
RIWAYAT HIDUP PENULIS 76

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persentase Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 39

Diagram 1.2 Persentase Validitas Soal *Essay* Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 40

Diagram 2.1 Persentase Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 41

Diagram 2.2 Persentase Tingkat Kesukaran Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 43

Diagram 3.1 Persentase Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 46

Diagram 3.1 Persentase Daya Beda Soal Essay Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 49

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Interpretasi Validitas 30

Tabel 1.2 : Interpretasi Tingkat Kesukaran 33

Tabel 2.1 : 3 Titik Daya Pembeda 35

Tabel 2.2 : Indeks Diskriminas Item 35

Tabel 3.1 : Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 38

Tabel 3.2 : Hasil Analisis Validitas Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 39

Tabel 4.1 : Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 41

Tabel 4.2 : Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 42

Tabel 5.1 : Hasil Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 43

Tabel 5.2 : Hasil Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 44

Tabel 6.1 : Hasil Analisis Daya Beda Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 46

Tabel 6.2 : Hasil Analisis Daya Beda Soal Essay Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Lampiran 3 : Surat Keputusan Telah melakukan Penelitian dari MIN 3 Aceh Besar
Lampiran 4 : Nama Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Lampiran 5 : Lembar ujian Semester Ganjil Tematik Tema 1 Kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Tematik Tema 1 Kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Lampiran 7 : Lembar Jawaban Ujian Semester Ganjil Tematik Tema 1 Kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa aspek sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif).[1] Kurikulum 2013 yang diterapkan di Indonesia menekankan pembelajaran tematik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah pada tingkat SD/MI. Pembelajaran tematik ini digunakan pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan beberapa konsep pembelajaran.

Menurut Widyaningrum dalam jurnal Diah Ayu Putri Utami, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami hubungan antara konsep muatan pembelajaran melalui segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.[2] Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi dari berbagai standar kompetensi, kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi. Hasil belajar siswa pada pelajaran tematik merupakan suatu hal penting yang harus diketahui oleh guru agar nantinya guru mampu melakukan pembelajaran lebih baik. Dalam mengetahui hasil belajar siswa maka guru wajib melakukan

[1] Latifah Hanum. *Perencanaan Pembelajaran*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h .3.

[2] Diah Ayu Putri Utami. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD" Jurnal Ilmiah Kependidikan. P-Issn 1979-5823. E-Issn 2620-7672. h. 2.

kegiatan penilaian. Kegiatan penilaian dalam dunia pendidikan, kerap disamaartikan dengan istilah kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan bagian dari proses dan secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi diperlukan alat atau teknik penilaian, sehingga pelaksanaannya akan lebih terarah. Alat evaluasi dalam pendidikan yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau non tes.[3] Salah satu contoh evaluasi pada pembelajaran tematik adalah ujian akhir semester (UAS) yang dilakukan di sekolah pada tiap semester sebagai syarat kenaikan kelas.

Ujian akhir semester (UAS) merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga guru bisa menentukan kelanjutan siswa dalam proses pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi atau perlu adanya pengujian. Menurut Depdiknas Nomor 20 Tahun 2002 tentang Standar Penilaian Pendidikan, UAS adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.[4] Dapat disimpulkan bahwa, ujian akhir semester hendaknya mampu mengukur tingkat kemampuan siswa baik pada aspek kognitif, psikomotor, maupun afektif. Ujian akhir semester dilaksanakan dengan cara memberikan butir-butir soal kepada siswa, baik berupa pilihan

[3] Nurul Septiana . "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI Pada MAN Sampit". *Jurnal Edusains*. Volume 4 Nomor 2. 2016. h. 116.

[4] Marthunis M, dkk. "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X Man Model Banda Aceh Tahun Pelajaran 2014/2015 Menggunakan Program Proanaltes". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK).* Vol. 1, No. 4. 2014. h. 71.

ganda maupun essay. Butir soal yang dipilih oleh guru hendaknya sudah di analisis oleh guru untuk menentukan kualitas butir soal.

Penentuan kualitas butir soal selain harus valid dan reliabel juga harus memperhatikan adanya tingkat kemampuan berpikir sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang mengarahkan pembelajaran dan penilaian ke arah HOTS *(High Order Thinking Skill)*.[5] Analisis kualitas butir soal dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan tiap butir soal berdasarkan tingkat kesulitan dan daya pembeda soal, sebab belum tentu semua butir soal patut dianggap layak untuk digunakan sebagai evaluasi pembelajaran.

Temuan penelitian tentang analisis butir soal diantaranya adalah Irena Melinda Febriani dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Kelas X Mia 6 Sma Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016 ". Penelitian tersebut menemukan bahwa dari 40 butir soal yang terdapat dalam soal ujian akhir semester di sekolah SMA Negeri 1 Maospati pada kelas X MIA 6 hanya terdapat 21 butir soal yang dilayak untuk dijadikan soal tes dalam mengukur kemampuan siswa dan 19 soal lainnya tidak layak untuk dijadikan soal tes pada ujian akhir semester. Hal ini juga terjadi pada soal paket B, dimana hanya terdapat 16 soal yang layak digunakan dari 40 soal yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan hasil evaluasi di MIN 3 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa guru belum melakukan analisis kualitas instrumen evaluasi dalam

[5] Diah Ayu Putri Utami. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 Sd". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.. P-Issn 1979-5823. E-Issn 2620-7672. h. 2.

bentuk butir soal dengan pembelajaran tematik. Seharusnya guru telah melakukan analisis terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Pada Ujian Akhir Semester (UAS) kelas IV tahun ajaran 2019/2020 banyak ditemukan soal-soal yang tidak memiliki indikatornya atau tidak sesuai dengan indikator pembelajaran tematik, sehingga banyak butir soal tidak bisa diselesaikan oleh siswa yang menyebabkan nilai ujian mereka rendah.[6] Rendahnya kualitas butir soal merupakan kewajiban guru untuk meningkatkan dan menganalisis kualitas butir soal tersebut agar mampu mengukur kemampuan siswa.

Menurut Purwanto dalam jurnal Yanto Suharto menyatakan bahwa manfaat menganalisis kualitas butir soal sedikitnya tenaga edukatif dapat mengetahui empat hal penting yang dapat diperoleh dari tiap soal. Pertama, sampai dimana pemahaman tingkat kesukaran soal; kedua, apakah soal tersebut mempunyai daya pembeda sehingga dapat membedakan peserta diklat yang kompeten dan kurang kompeten; ketiga, apakah alternatif jawaban menarik; dan keempat, apakah soal tersebut memiliki hasil korelasinya tinggi atau rendah.[7] Oleh sebab itu, untuk mendapatkan keempat manfaat ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kualitas Butir Soal UAS pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar"**.

[6]Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2019

[7]Yanto Suharto, "Analisis Butir Soal Evaluasi Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2 Golongan III Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018", *Jurnal Inovasi Aparatur*. Vol.1, No.1. 2019. h. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat validitas butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar ?
2. Seberapa tinggi tingkat reliabilitas butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar ?
3. Seberapa tinggi tingkat kesukaran butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar ?
4. Seberapa tinggi tingkat daya pembeda butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk rumusan diatas, terdapat beberapa tujuan yang akan dibahas. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat validitas butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat reliabilitas butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesukaran butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar
4. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat daya pembeda butir soal UAS pada pembelajaran tematik tema 1 kelas IV di MIN 3 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang evaluasi pendidikan dan pengalaman peneliti tentang menganalisis kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran tematik pada Ujian Akhir Semester (UAS) Tahun ajaran 2020/2021 di MIN 3 Aceh Besar.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi guru maupun kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas butir soal dalam mengevaluasi siswa.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Butir Soal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2002, analisis adalah penguraian susatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis butir soal adalah suatu kegiatan analisis untuk menentukan tingkat kebaikan butir-butir soal yang terdapat dalam suatu tes sehingga informasi yang dihasilkan dapat kita pergunakan untuk memperbaiki butir-butir soal dan tes tersebut.

Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap

butir tes yang akan kita susun. Analisis butir soal pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item soal benar-benar baik, sehingga diperlukan analisis terhadapnya. Analisis item soal terutama dapat dilakukan untuk tes objektif. Dimana tes objektif merupakan alat evaluasi (hasil belajar mengajar) yang mengukur kepada objek-objeknya.[8]

Analisis butir soal yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menelaah butir-butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Tahun ajaran 2020/2021 pada pembelajaran tematik.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.[9]

[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 135.

[9] Retno Widyaningrum. "Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD"…, h. 15.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tentang sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dapat dicapai oleh siswa. Evaluasi adalah sebuah kegiatan terencana yang dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian akan dicoba membuat kesimpulan.[10]

Evaluasi merupakan proses di mana para evaluator menggali informasi yang diperlukan tentang siswa, untuk menentukan bagaimana penguasaan seorang siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam kelompok atau kelas.[11] Evaluator haruslah benar-benar serius dalam menemukan informasi, hal ini untuk mempermudah dalam mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan jasa dan harga (the worth and merit) dari tujuan yang telah dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, serta membantu pertanggung jawaban

[10] Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3.

[11] Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 81.

dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.[12] Inti dari evaluasi yaitu penyediaan informasi yang dapat digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan.

Evaluasi adalah pengumpulan suatu kenyataan secara sistematis dalam menetapkan apakah pada kenyataannya terjadi perubahan pada diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.[13] Tingkat perubahan yang terjadi itulah yang kemudian dapat dijadikan sumber dari keberhasilan belajar siswa.

Evaluasi adalah kegiatan menemukan sesuatu yang berharga, juga termasuk dalam mencari informasi yang bermanfaat serta menilai keberadaan suatu program, prosedur, produksi dan juga alternativ strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan.[14]

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi adalah suatu sikap tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencari tahu dan mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap suatu tes yang diberikan. Tujuan Evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dalam rangka menilai hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Teknik-teknik Evaluasi

Kegiatan Evaluasi hendaknya perlu menggunakan alat yang dapat mempermudah kegiatan evaluasi. Alat merupakan suatu yang dapat

---

[12] Eko Putro Widoyoko. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 7.

[13] Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012), h. 1.

[14] Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2

digunakan untuk memudahkan seseorang dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Alat evaluasi disebut juga instrumen evaluasi. Terdapat dua macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan nontes.[15]

a. Teknik Tes

Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditetapkan.[16] Sebuah Tes dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian.

Tes atau Testing merupakan prosedur yang sistematis direncanakan oleh evaluator untuk membandingkan antar perilaku yang dievaluasi.[17] Tes ini dilakukan adalah untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa yang berupa angka.

Test adalah alat bantu atau prosedur yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian; Testing yaitu saat dilaksanakannya atau saat peristiwa berlangsungnya pengukuran dan penilaian; terter artinya orang yang melaksanakan suatu tes, atau pembuat tes yaitu orang yang sedang melakukan percobaan sedangkan testee adalah peserta tes. Secara umum, terdapat dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

---

[15] Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 25 - 26

[16] Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*…, h. 52

[17] Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*…, h. 92

1) Sebagai alat ukur terhadap peserta didik. Tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta tes setelah mereka melakukan proses belajar mengajar pada waktu tertentu.
2) Sebagai alat ukur keberhasilan suatu program pengajaran, karena melalui tes akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang dilakukan telah dapat dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat para Ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dalam rangka melakukan evaluasi pendidikan. Tes ialah suatu kegiatan untuk mengukur atau melihat suatu ketercapaian tertentu. Tes biasanya digunakan oleh seorang Guru terhadap peserta didik guna untuk mengukur tingkat kemampuan, dan pemahaman para peserta didik.

b. Teknik Nontes

Teknik evaluasi nontes ini tidak menggunakan item pertanyaan ataupun pernyataan, tetapi tes ini menggunakan metode lain untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Seperti Dokumentasi, wawancara, dan observasi.[18] Hal tersebut dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas pada setiap hari kegiatan siswa di sekolah.

[18] Sukardi. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),. hal: 88

Nontes yaitu salah satu instrumen evaluasi yang ada pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) disebut teknik penilaian katena untuk memperoleh gambaran mengenai sikap, karakteristik, serta kepribadian. [19]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar tidak hanya dapat dinilai melalui tes, baik bentuk tes uraian ataupun objektif, akan tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat nontes lainnya seperti dengan melakukan wawancara, observasi mengenai karakteristik siswa, kepribadian, atau sikap para siswa.

B. Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang akan kita susun. Analisis butir soal pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item soal benar-benar baik, sehingga diperlukan analisis terhadapnya. Analisis item soal terutama dapat dilakukan untuk tes objektif. Dimana tes objektif merupakan alat evaluasi (hasil belajar mengajar) yang mengukur kepada objek-objeknya.[20]

Analisis butir soal menghasilkan soal yang siap direvisi. Soal hasil revisi selanjutnya bisa dihimpun dalam bank soal. Pengembangan Bank Soal akan mempermudah guru atau sekolah dalam menyediakan soal yang sudah diketahui kualitasnya dalam aspek spesifikasi dan karakteristiknya. Kualitas tes, termasuk bentuk tes pilihan ganda, dapat diungkap melalui analisis butir soal secara teoritis dan empiris. Analisis butir soal secara kualitatif mencakup

[19] Ali Hamzah. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 13

[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), h. 135.

pertimbangan validitas isi, validitas konstruk, dan validitas muka. Sedangkan analisis kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik butir soal secara empiris. Karakteristik secara kuantitatif yang dimaksudkan meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas dan distraktor atau pengecoh.[21]

Menurut Wayan Nurkancana yang dikutip dalam jurnal Nani Hanifah menyatakan bahwa, analisis kualitas butir soal yang baik dapat dianalisis dari empat kriteria adalah (1) validitas artinya tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, (2) reliabilitas artinya tes tersebut dapat menunjukkan hasil yang konsisten (tetap) walaupun sudah berkali-kali tes tersebut dilakukan, (3) tingkat daya pembeda artinya tes tersebut dapat membedakan siswa menurut tingkat kemampuannya, (4) tingkat kesukaran artinya memiliki keseimbangan antara butir soal sukar, sedang dan mudah. Sedangkan menurut Suharsimi arikunto dalam jurnal Nani Hanifah menyatakan bahwa persyaratan sebuah tes dikatakan baik jika memiliki (1) validitas, menunjukkan ketepatan, (2) reliabilitas, menunjukkan ketetapan, (3) obyektivitas, menunjukkan tidak dipengaruhi oleh subyektifitas, (4) kepraktisan, artinya mudah dilaksanakan, tidak menuntut peralatan yang sulit dan mudah mengoreksinya, (5) ekonomis menunjukkan efisiensi artinya tidak membutuhkan waktu yang lama, biaya yang mahal dan tenaga yang banyak.[22] Dalam penulisan skripsi ini, penulis

[21] Syamsir Sainuddin. "Analisis Karakteristik Butir Tes Matematika Pada Tes Buatan Mgmp Matematika Kota Makassar Berdasarkan Teori Modern (Teori Respon Butir)". *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1. 2018. h.164.

[22] Nani Hanifah. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Sosio E-Kons*. Vol.6 No.1 2014 . H. 43.

mengambil pendapat yang dipaparkan oleh Wayan Nurkancana yang dikutip dalam jurnal Nani Hanifah, antara lain :

1. Validitas Butir Soal

Menurut sugiyono dalam jurnal Yanto Suharto menyatakan bahwa, validitas butir soal digunakan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal terhadap skor total. Untuk menguji validitas setiap butir soal, skor-skor yang ada pada butir soal yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Sebuah soal akan memiliki validitas yang tinggi jika skor soal tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal digunakan rumus korelasi. Untuk soalsoal bentuk obyektif, biasanya diberikan skor 1 (untuk jawaban benar), atau skor 0 (untuk jawaban salah), sedangkan skor totalnya diperoleh dari menjumlahkan skor tiap butir yang membangun perangkat tes tersebut sehingga diperoleh data interval.[23]

Menurut Penganalisaan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, penganalisisan yang dilakukan dengan jalan berfikir secara rasional atau penganalisisan dengan menggunakan logika *(logical analysis)*. Kedua, penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri kepada kenyataan empiris, di mana penganalisisan dilakukan dengan menggunakan *empirical analysis.*[24]

---

[23] Yanto Suharto . "Analisis Butir Soal Evaluasi Peserta Diklat Prajabatan Cpns K1/K2 Golongan Iii Provinsi Dki Jakarta Tahun 2018". *Jurnal Inovasi Aparatur.* Vol. 1, No. 1. h. 3.

[24] Mujianto Solichin . "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan". *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam.* Volume 2, Nomor 2, Juni 2017. H. 203-205.

a. Pengujian validitas tes secara rasional

Validitas rasional dapat juga kita pahami sebagai penganalisisan tes hasil belajar secara rasional yang teryata memiliki daya ketepatan mengukur *(logical validity)*. Ketika kita menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, maka perlu dilakukan suatu penelusuran dari dua segi, yaitu dari segi isinya *(content)* dan dari segi susunan atau konstruksinya *(construct).*

1) Validitas isi *(content validity)*. Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar, artinya bahwa sejauh manakah tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar siswa/i isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan atau diteskan. Karenanya, validitas isi sebenarnya identik dengan populasi dan sampel.

   Dalam prakteknya validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan Kompetensi Dasar (KD) pada masingmasing mata pelajaran yang ada. Upaya lain yang dapat digunakan dalam rangka mengetahui

validitas isi adalah dengan jalan menyelenggarakan diskusi panel.

2) Validitas konstruksi *(construct validity)*. Tes hasil belajar disebut sebagai validitas konstruksi apabila tes hasil belajar tersebut telah memiliki validitas susunan butir-butir soal atau item yang membangun tes tersebut secara tepat dapat mengukur aspek-aspek berfikir (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) dalam Kompetensi Dasar (KD). Validitas konstruksi ini juga diketahui dengan cara menggelar diskusi panel.

b. Pengujian validitas tes secara empirik

Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik (validitas yang bersumber atas dasar pengamatan di lapangan). Dalam menentukan validitas empirik ini dapat dilakukan melalui dua langkah, pertama dari segi daya ketepatan meramalnya *(predictive validity)* dan daya ketepatan bandingannya *(concurrent validity)*.

1) Validitas ramalan *(predictive validity)*. Validitas ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkan sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang. Misalnya tes seleksi penerimaan calon Mahasiswa baru pada sebuah perguruan

tinggi merupakan tes yang diharapkan mampu meramalkan keberhasilan studi para calon mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan di perguruan tinggi tersebut pada masa-masa yang akan datang. Kemudian untuk mengetahui apakah suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang memiliki validitas ramalan ataukah belum maka perlu mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriterium yang ada. Jika diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif yang signfikan, maka tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya itu, dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki daya ramal yang tepat (benar-benar terjadi secara nyata dalam praktek).

2) Validitas bandingan (*predictive validity*). Selama ini tes dijadikan sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes tes pertama dan terakhir. Validitas bandingan disebut juga dengan istilah validitas pengalaman yang ada pada saat sekarang ini.[25] Seperti halnya validitas ramalan, maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang searah antara tes yang pertama dengan tes

[25] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2005), 15-16.

berikutnya, dapat digunakan teknik analisis korelasional *product moment* dari Karl Pearson, yaitu: jika korelasi antara variabel X (tes pertama) dengan variabel Y (tes berikutnya) adalah positif dan signifikan, maka tes tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas bandingan.

c. Pengujian validitas item tes hasil belajar

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Karenanya validnya suatu tes akan sangat tergantung pada validitas yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang membangun tes tersebut. Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dinyatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya. Dalam bahasa "statistik" dapat pula dinyatakan: "ada korelasi positif yang signifikan antara skor item (variabel bebas atau *independent)*

Menurut Arifin yang dikutip dalam jurnal R. Ahmad Nur Kholis menyebutkan bahwa, jenis-jenis validitas ada 5 (lima) yaitu: (1) Validitas permukaan (*Face Validity*); (2) Validitas isi (*content validity*); (3) Validitas empiris (*empirical validity*); (4) Validitas konstruk (*construct validity*); dan (5) Validitas faktor (*factorial validity*). Validitas permukaan adalah validitas yang paling sederhana, karena dalam validitas ini yang

dilihat hanyalah sisi muka atau tampang dari instrumen itu sendiri. Validitas kurikuler berkenaan dengan pertanyaan apakah soal yang diberikan dalam tes telah sesuai dengan silabus yang ditentukan?. Validitas empiris adalah validitas yang berkenaan dengan pencarian korelasi. Validitas ini berkenaan dengan penggunaan analisis statistik. Validitas empiris ada 3 (tiga) macam, yaitu: (a) validitas prediktif (*predictive validity*); (b) validitas konkruen (*concruent validity*); dan (c) validitas sejenis (*congruent validity*). Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana sebuah tes adalah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur?. Validitas faktor berkenaan dengan homogenitas data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tersebut meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil.[26]

2. Reliabilitas

Reliabel merupakan kata sifat dan reabilitas merupakan kata benda. Kata "reliabel" diartikan dapat dipercaya. Secara umum sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila dites berkali-kali. Secara umum dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten dan tidak mendua tentang karakteristik peserta tes yang diujikan. Jika dikaitkan dengan tes hasil belajar, Anas Sudjiono yang dikutip oleh Habib Ratu Perwira Negara berpendapat bahwa, "Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan reliabel (reliable) apabila

[26] R. Ahmad Nur Kholis . "Analisis Tingkat Kesulitan (Difficulty Level) Soal Pada Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*. Vol.01, No.02. (2017). h. 97-98.

hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil". Untuk menghitung besarnya reliabilitas digunakan beberapa metode, yaitu; *Test-retest methods* (Stabilitas), *Paralel* (Ekuivalen), *Solit-HalfMethods* (Belah Dua), *dan Internal consistency*. Metode yang sering digunakan yakni *internal consistency*. Metode ini didasarkan pada homogenitas atau korelasi antar skor jawaban pada setiap butir soal. Jika korelasi rerata antar butir soal tinggi, maka reliabilitasnya juga tinggi. Jika korelasi mendekati nol, maka internal konsistensinya nol pula dan reliabilitasnya rendah.[27]

Tujuan pengukuran reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat ketelitian reliabilitasnya tinggi atau rendah. Jika reliabilitasnya tinggi maka tes tersebut telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya. Sedangkan jika reliabilitasnya rendah maka tes tersebut mengundang keraguan siswa dalam menjawab soal. Semakin tinggi reliabilitas sebuah tes maka tes tersebut semakin berkualitas.[28] Menurut Gronlund dalam jurnal R. Ahmad Nur Kholis mengatakan bahwa, ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes, yaitu: (1) Panjang tes (*length of test*); (2)

[27] Habib Ratu Perwira Negara, Dkk. "Karakteristik Butir Soal *Try Out* Ujian Nasional Smamata Pelajaran Matematika Se-Kota Mataram Dengan Menggunakan Program Iteman". *Jurnal Varian* Vol.1 No.2 Maret 2018. H. 14.

[28] Rita Mahzalia. "Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Buatan Guru Di Sma Se – Labuhanhaji". Prodi Pendidikan Fisika : Uin Ar-Raniry. H. 27.

Sebaran skor (*Spread of scors*); (3) Tingkat kesukaran (*difficulty level*); dan (4) Obyektifitas (*Objectivity*).[29]

3. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran (*difficulty level*) suatu butir soal adalah proporsi atau persentase subjek yang menjawab tes tertentu dengan benar. Angka yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu butir soal dinamakan indeks kesukaran (p) terletak antara 0 dan 1.[30] Sedangkan Menurut Suprananto dalam jurnal Anita menyatakan bahwa, tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.[31] Menurut Bagiyono dalam jurnalnya menyatakan bahwa, menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan peserta pelatihan dalam menjawab butir soal tersebut, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal.

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal

[29] R. Ahmad Nur Kholis . "Analisis Tingkat Kesulitan (Difficulty Level) Soal Pada Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 Kurikulum 2013"……, H.98.

[30] Jusrianto. "Analisis Kualitas Tes Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Pengetahuan Komputer". *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, November 2018. H. 4.

[31] Anita, Dkk. "Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Kelas X Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 1, Juni 2018. H. 39.

diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan peserta pelatihan dalam menjawab butir soal tersebut, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal. Tingkat kesukaran butir soal evaluasi hasil belajar dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesukaran dari butir soal tersebut, yang dinyatakan dengan istilah angka indeks kesukaran butir soal *(difficulty index)*, yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu singkatan dari kata *proportion*. Angka indeks kesukaran butir soal tersebut besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 (P= 0,00), berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang terlalu sukar, karena seluruh peserta pelatihan tidak ada yang dapat menjawab butir soal tersebut dengan benar. Sebaliknya, apabila suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran butir 1,00 (P= 1,00), maka artinya butir soal tersebut adalah termasuk dalam kategori butir soal yang terlalu mudah, karena seluruh peserta pelatihan dapat menjawab butir soal tersebut dengan benar.[32]

Menurut Ni Kadek Ratna Wati, Taraf kesukaran soal didefinisikan sebagai soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan

[32] Bagiyono. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16 No. 1, November 2017. H. 2 -3.

menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.[33]

4. Daya Pembeda

Menurut bagiyono, daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi dengan peserta pelatihan yang berkemampuan rendah. Daya pembeda pada dasarnya dihitung atas dasar pembagian peserta pelatihan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok Atas yaitu kelompok yang tergolong pandai, dan kelompok bawah, yaitu kelompok siswa yang tergolong tidak pandai. Dalam hubungan ini, jika sebuah butir soal memiliki angka indeks diskriminasi butir soal dengan tanda positif, hal ini merupakan petunjuk bahwa butir soal tersebut telah memiliki daya pembeda, dalam arti bahwa peserta yang termasuk kategori pandai lebih banyak yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir soal yang bersangkutan, sedangkan peserta yang termasuk kategori tidak pandai lebih banyak yang menjawab salah.[34] Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa daya pembeda soal adalah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[33] Ni Kadek Ratna Wati. "Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas Xi Sma Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016 Dari Segi Taraf Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Fungsi Pengecoh". *E-Journal PBSI* . Vol.3, No.1, (2015). h. 2.

[34] Bagiyono. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1……, h. 4.

kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Dalam kegiatan analisis kualitas tes dan butir soal terdapat manfaat daya pembeda butir soal sebagaimana penulis kutip berdasarkan pendapat Karjono Natar dalam jurnal Mujianto Solichin antara lain :[35]

1) Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
2) Untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru. Apabila suatu butir soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan siswa itu, maka butir soal itu dapat dicurigai "kemungkinannya" seperti berikut ini: (a) kunci jawaban butir soal itu tidak tepat; (b) butir soal itu memiliki 2 (dua) atau lebih kunci jawaban yang benar; (c) kompetensi yang diukur tidak jelas; (d) pengecoh tidak berfungsi; (e) materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak siswa yang menebak; (f) sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya.

[35] Mujianto Solichin . "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan". *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*. Volume 2, Nomor 2, Juni 2017. H. 198.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa hasil tes pembelajaran tematik tema 1 di MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021. Menurut Nanang Martono, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variable, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat dengan menjelaskan secara verbal (dengan kalimat atau numerik menggunakan persentase).[36] Selanjutnya informasi dan data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel* agar diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kesulitan soal ujian semester ganjil mata pembelajaran tematik di MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021, ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIN 3 Aceh Besar yang beralamat di Jl. Lambaro Angan Miruk, Miruk Taman, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar.

[36] Ahmad Isnaeni, "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017, h. 38.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini adalah Kualitas Butir soal UAS pada pembelajaran tematik di MIN 3 Aceh Besar yang meliputi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya pembeda.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis kualitas butir soal adalah suatu prosedur sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun dan bertujuan untuk mendapatkan informasi penting yang berguna untuk evaluasi hasil pembelajaran siswa.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis butir soal, yaitu sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Dalam suatu soal, validitas dapat diukur dengan menggunakan korelasi point biserial. Indeks korelasi point biserial (Ypbi) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila Ypbi>r tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu soal. Reliabel artinya dapat diandalkan, dapat dipercaya. Reliabilitas suatu perangkat tes dapat dicari dengan mengkorelasikan skor-skor yang diperoleh dari hasil penilaian sehingga menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat reliabilitas suatu perangkat tes.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar/mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Cara menghitung tingkat kesukaran adalah dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul dengan jumlah seluruh siswa peserta tes sehingga menghasilkan tingkat kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang menguasai materi dan siswa yang kurang menguasai materi. Cara mengukur daya pembeda adalah

dengan mengurangkan proporsi peserta kelompok atas menjawab benar dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar. Namun sebelumnya, menghitung terlebih dahulu peserta kelompok atas yang menjawab benar dengan membagi banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar dengan banyaknya peserta yang kelompok atas. Kemudian menghitung peserta kelompok bawah yang menjawab benar dengan cara membagi banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar dengan jumlah peserta kelompok bawah.[37]

E. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa peserta Ujian Semester Ganjil Pelajaran Tematik kelas IV di MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 siswa, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hasil tes soal ujian semester ganjil mata pelajaran Tematik.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan informasi tertulis mengenai soal ujian Semester Ganjil Mata Pembelajaran tematik Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 beserta kunci jawaban soal dan lembar jawaban seluruh peserta ujian.

[37] Raras duhita, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester GASAL Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 GODEAN Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2015, hal.53.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara objektif . Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.[38] Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam upaya mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal beserta kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian dan daftar nama seluruh peserta didik kelas IV yang mengikuti Ujian Semester Ganjil Mata pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data mentah yang telah peneliti peroleh dari tempat penelitian, peneliti menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada dan menggunakan *Microsoft Excel* beserta formula yang peneliti aplikasikan guna menganalisisnya. Untuk tes hasil belajar umumnya dipertimbangkan klasifikasinya yaitu:

1. Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran

[38] Suharsimi Arikunto. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 79.

dalam melaksanakan fungsi ukurnya.[39] Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas item soal pilihan ganda terdapat rumus salah satunya adalah menggunakan rumus *ypbi* sebagai berikut:

Keterangan:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{St}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

ypbi = Koefisien korelasi biserial

Mp = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

Mt = Rerata skor total

St = Standar deviasi dari skor total proporsi

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah (q =1p).[40]

Klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 1.1Interpretasi Validitas

A	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
B	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
C	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
D	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
E	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

[39] Mulyadi. *Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Uin Maliki Press: Jalan Gajayana 50 Malang, 2010), h. 36.

[40] Suharsimi Harikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Cet 5*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 79.

(Sumber: Suharsimi Harikunto, 2005)

Sedangkan untuk menguji validitas tes essay digunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X\,)^2)(N\sum Y^2 - \ (\sum Y^2)^2)}}$$

Keterangan:

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor item soal yang diperoleh oleh seluruh *testee*

Y = skor total seluruh item yang diperoleh seluruh *testee*.[41]

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau penilaian adalah ketatapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penialain tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.[42] Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya apabila hasil yang dipakai oleh tes itu konstan atau tetap. Tidak menunjukkan perubahan-perubahan yang berarti. Instrumen soal pilihan ganda dapat dianalisis reliabilitasnya menggunakan rumus KR 20), berikut ini disajikan rumus KR 20.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2}\right\}$$

[41] Hendri Ahmad Rizal, "Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (Kkma) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Xi Semester Gasal Di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, h. 50.

[42] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*…, h. 16.

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal instrumen
k = jumlah item soal dalam instrumen
p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal
q_i = 1 - p_i
s_t^2 = varians total = $\frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n}$, dengan x adalah nilai setiap soal dan n adalah jumlah responden.[43]

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Bebarapa dasar pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal ketegori mudah, sedang dan sukar. Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesulitan soal pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran
B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul
JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.[44]

Klasifikasi hasil perhitungan angka indeks kesukaran soal pada menggunakan kriteria sebagai berikut:

[43] Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan E-Issn: 2548-8376*, Vol. 7, No. 1, 2018, h. 21.
[44] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan…*, h. 208.

a) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

b) Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.

c) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.[45]

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga yang tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan tidak mempertinggi usaha siswa dalam pemecahannya. Begitu juga dengan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa menyerah dan dalam mengerjakannya. Untuk instrumen berupa soal essay, rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran soal adalah:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

TK = Indeks Tingkat Kesukaran

X =Nilai rata rata tiap butir soal

SMI = Skor Maksimum Ideal.[46]

Kriteria yang digunakan untuk interpretasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK= 0,00	Terlalu Sukar
0,00 < IK ≤0,30	Sukar

[45] Nurani Soyomukti. *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 212.

[46] Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 225.

0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < IK≤1,00	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Yang dimaksud dengan daya pembeda suatu soal tes ialah begaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai (upper group) dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang (lower group). Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.[47]

[47] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*…, h. 211-214

Dalam jurnal Laela Umi Fatimah menyatakan bahwa, Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pada indeks ini kemungkinan adanya tanda negatif manakala suatu tes terbalik menunjukkan kualitas tes yaitu anak pandai disebut tidak pandai dan sebaliknya. Dengan demikian ada 3 titik daya pembeda yaitu:[48]

Tabel 2.1 3 Titik Daya Pembeda

-1,00	0,00	1,00
Daya pembeda negatif	Daya pembeda rendah	Daya pembeda tinggi (positif)

Bertitik tolak dari titik di atas, terdapat patokan yang dapat digunakan untuk mengetahui sebesar manakah sebuah item butir soal dapat dinyatakan memiliki pembeda yang baik. Patokannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indeks Diskriminas Item

Indeks Diskriminas Item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik.
0,20 - 0,40	Satisfactor y	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
0,40 - 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik.

[48] Laela Umi Fatimah , Dkk. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor". *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019. H. 51.

0,70 - 1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali.
Bertanda negatif		Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Aceh Besar Kelas IV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan pada tahun 1936 yang terletak di dataran rendah dengan perkiraan 1-15 km ke pusat ibu kota provinsi dan <1 km ke pusat kecamatan dengan keberadaan lingkungan daerah pertanian yang rawan tsunami. Madrasah ini dikepalai oleh Iskandar, S.Ag. dan memiliki keseluruhan jumlah siswa yaitu 512 siswa, dan guru sebanyak 33 orang. Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi kriteria Madrasah yaitu terdiri dari ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, toilet, mushalla dan kantin.

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Semeter Ganjil Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 di kelas IV tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data yang digunakan berupa butir-butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil pada Pembelajaran Tematik Tema 1 yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 15 soal Essay yang diikuti oleh 32 siswa dari kelas IV Akuntansi. Data

diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa dari Ujian Akhir Semester (UAS) Semeter Ganjil Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 di Kelas IV tahun ajaran 2020/2021. Data tersebut dianalisis dengan program microsoft Excel dalam program ini untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas

a. Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat 16 soal atau sebesar 80% dinyatakan valid dan 4 soal (20%) dinyatakan tidak valid. Berikut penjabaran butir soal berdasarkan pengujian validitas.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No	Validitas	No Butir	Jumlah	Persentase
1	$\geq$ 0,308 (Valid)	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 17,18, 19, 20	16	80%
2	$<$ 0,308 (Tidak Valid)	4, 13, 14, 16	4	20%

Sumber data primer diolah

Diagram 1.1 Persentase Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

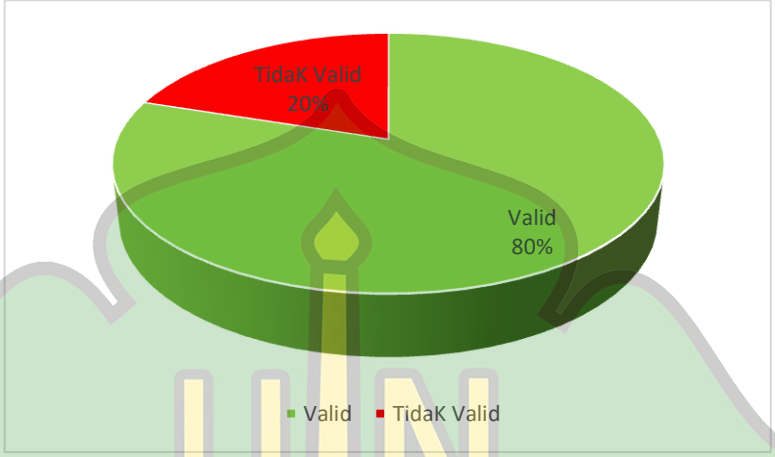

b. Analisis Validitas Soal *Essay*

Hasil analisis validitas soal *essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu terdapat 14 soal valid (93,3%) dan hanya ada 1 soal yang tidak valid yaitu (6,6%). Berikut penjabaran butir soal *essay* berdasarkan tingkat kesukaran atau indeks kesukaran.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Validitas Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	14	93,3%
Tidak Valid	5	1	6,6%

Sumber data primer diolah

Diagram 1.2 Persentase Validitas Soal *Essay* Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

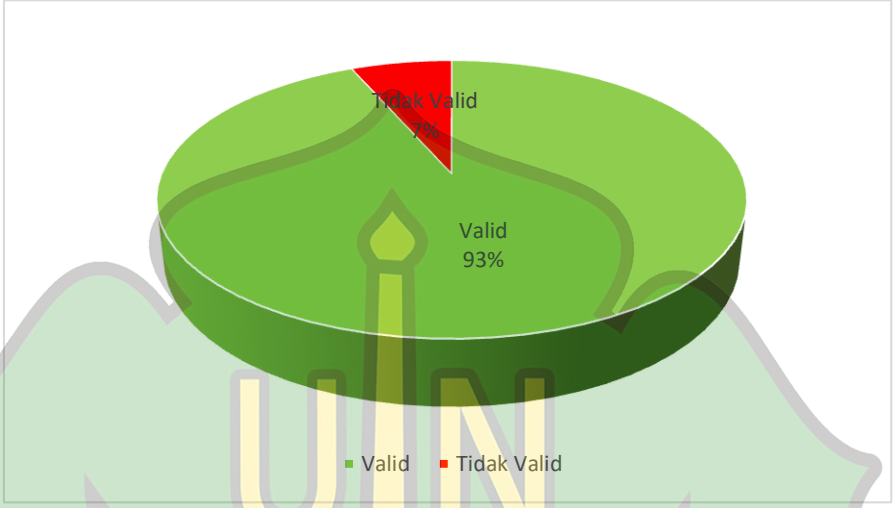

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan rumus KR 20. Dari hasil perhitungan secara menyeluruh diketahui bahwa soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 baik pada soal pilihan ganda maupun soal essay keduanya mempunyaii reliabilitas yang baik (reliabel), karena mempunyai nilai r_{11} lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,79 (soal pilihan ganda) dan 0,76 (soal essay).

3. Tingkat Kesukaran

a. Tingkat Kesukaran soal Pilihan Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat 5 soal atau 25% yang berkategori sukar, 15 soal atau sebesar 75% berkategori mudah dan 0% soal yang berkategori sedang. Berikut penjabaran butir soal bersdasarkan tingkat atau indeks kesukaran:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00-0,30 (sukar)	1, 2, 14, 15, 19,	5	25%
2	0,31-0,70 (sedang)	-	-	0%
3	0,71-1,00 (mudah)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20	15	75%

Diagram 2.1 Persentase Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

AR-RANIRY

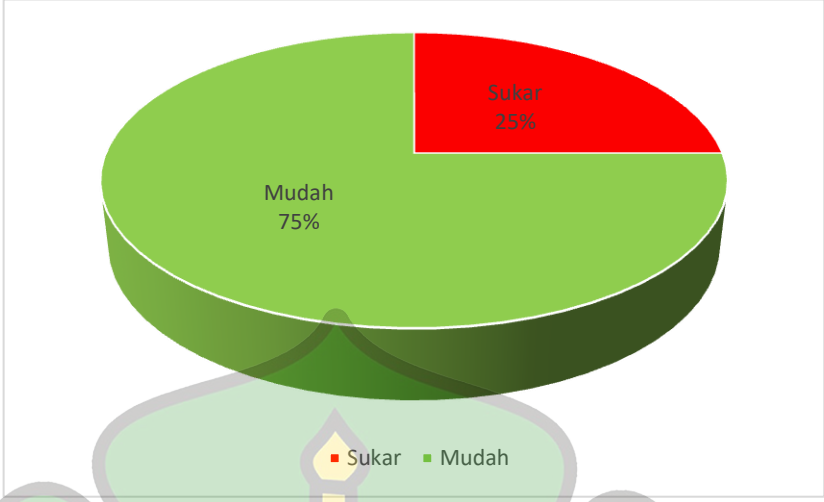

b. Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Essay*

Hasil analisis tingkat kesukaran soal *essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu terdapat 11 soal (73,3%) sedang, 4 soal (26,6%) mudah dan 2 dan tidak ada soal yang berkategori sukar. Berikut penjabaran butir soal *essay* berdasarkan tingkat kesukaran atau indeks kesukaran:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Sukar	-	-	0%
Sedang	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13	11	73,3%
Mudah	1, 8, 14, 15	4	26,6%

Sumber data primer diolah

Diagram 2.2 Persentase Tingkat Kesukaran Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

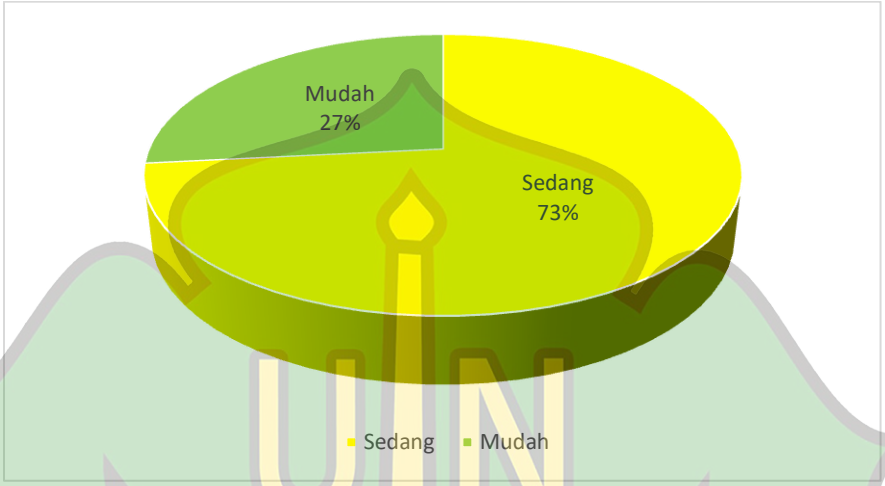

4. Daya Pembeda

a. Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Perhitungan daya pembeda yang diperoleh dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Berikut adalah tabel penjabaran butir soal pilihan ganda berdasarkan daya beda pada soal pilihan ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021:

Tabel 5.1 Hasil Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No Butir Soal	Daya Pembeda	Tafsir an
1	-0,004	Tidak

		Baik
2	0,11	Baik
3	0,18	Baik
4	0,38	Baik
5	0,042	Baik
6	0,36	Baik
7	0,21	Baik
8	0,004	Tidak baik
9	0,23	Baik
10	0,23	Baik
11	0,17	Baik
12	0,14	Baik
13	0,30	Baik
14	0,26	Baik
15	0,12	Baik
16	0,31	Baik
17	-0,10	Tidak Baik
18	0,36	Baik
19	0,19	Baik
20	0,45	Tidak Baik

Sumber data primer diolah

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Tabel 5.2 Hasil Analisis Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No	Interpretasi Daya Pembeda	No. Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,20 Jelek	1, 8, 17, 20	4	20%
2	0,21 – 0,40 Cukup	-	0	0%
3	0,41 – 0,70 Baik	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,18, 19	16	80%
4	0,71 – 1,00 Baik Sekali	-	0	0%
5	Negatif (tidak baik)	-	0	0%

Berdasarkan Anaslisis dapat diketahui bahwa soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 4 soal (20%) dan daya pembeda baik berjumlah 16 soal (80%). Berikut ini tabel distribusi butir soal pilihan ganda ujian semester ganjil pembelajaran tematik (tema 1) kelas V MIN 3 Aceh Besar berdasarkan indeks daya pembeda:

Diagram 3.1 Persentase Daya Beda Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semster Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

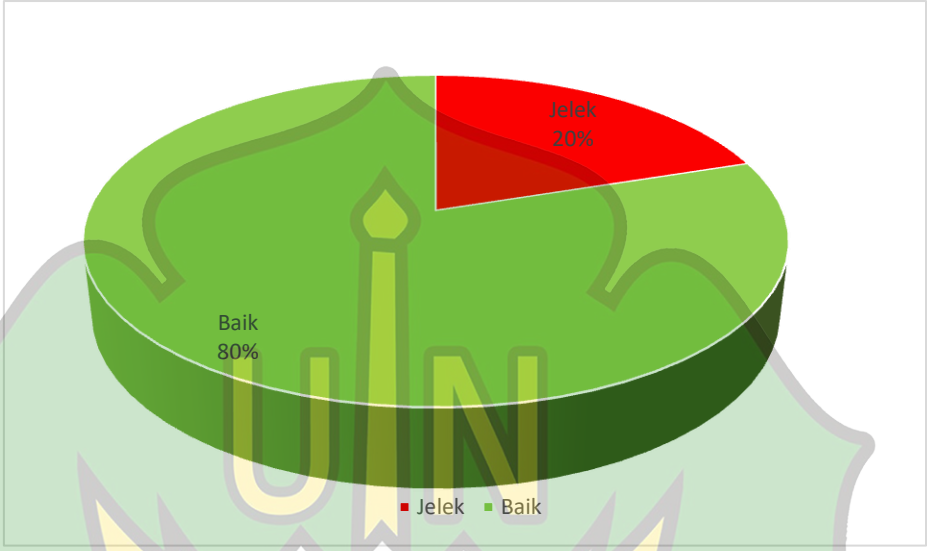

b. Daya Pembeda Soal Essay

Perhitungan daya pembeda yang diperoleh dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Berikut adalah tabel penjabaran butir soal essay berdasarkan daya beda pada soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021:

Tabel 6.1 Hasil Analisis Daya Beda Soal *Essay* Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No Butir Soal	Daya Pembeda	Tafsiran
1	0,48	Baik

2	0,30	Cukup Baik
3	0,15	Tidak Baik
4	0,48	Baik
5	0,04	Tidak Baik
6	0,11	Tidak Baik
7	0,37	Cukup Baik
8	0,37	Cukup Baik
9	0,15	Tidak Baik
10	0,15	Tidak Baik
11	0,59	Baik
12	0,22	Cukup Baik
13	0,15	Tidak Baik
14	0,33	Cukup Baik
15	0,33	Cukup Baik

Sumber data primer diolah

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Tabel 6.2 Hasil Analisis Daya Beda Soal Essay Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

No	Interpretasi Daya Pembeda	No. Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,20 Jelek	3, 5, 6, 9, 10, 13	6	40%
2	0,21 – 0,40 Cukup	2, 7, 8, 12, 14, 15	6	40%
3	0,41 – 0,70 Baik	1, 4, 11	3	20%
4	0,71 – 1,00 Baik Sekali	-	0	0%
5	Negatif (tidak baik)	-	0	0%

Berdasarkan Analisis dapat diketahui bahwa pada soal essay terdapat soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 6 soal (40%) dan soal dengan daya pembeda baik berjumlah 3 soal (20%) serta soal dengan daya pembeda cukup yaitu 6 soal (40%). Berikut ini tabel distribusi butir soal ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan daya pembeda:

Diagram 3.1 Persentase Daya Beda Soal Essay Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

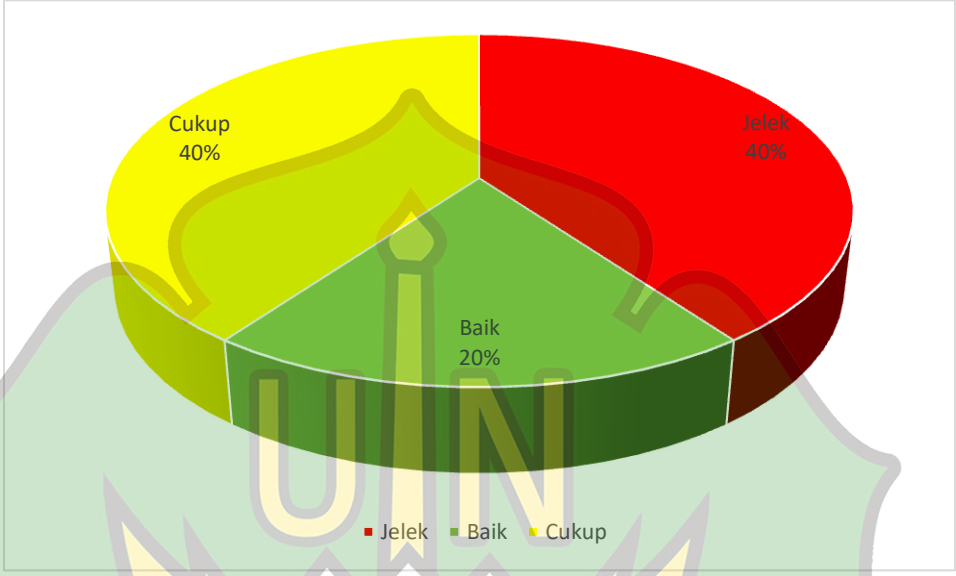

D. Pembahasan

1. Validitas

Pengujian validitas item pada soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel*. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah subyek penelitian adalah 29 siswa, sehingga pada taraf signifikansi 5% dan n=29 diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0, 367. Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka soal tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021

terdapat 16 soal atau sebesar 80% dinyatakan valid dan 4 soal (20%) dinyatakan tidak valid. Sedangkan soal *essay* yaitu terdapat 14 soal valid (93,3%) dan hanya ada 1 soal yang tidak valid yaitu (6,6%). Soal yang dinyatakan valid dapat dipertahankan dengan cara disimpan di bank soal. Sebaliknya butir soal yang tidak valid dapat diperbaiki dengan meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir soal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena terdapat 30 soal yang dinyatakan valid dan hanya ada 5 soal yang tidak valid.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan pendapat Murbangun Nuswowati dalam jurnal "Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kopetensi", yang menyatakan bahwa, suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (valid) jika teknik evaluasi atau tes tersebut dapat sepenuhnya mengukur kemampuan tertentu yang harapkan.[49]Sehingga dapat disimpulakn bahwa alat tes ujian semester ganjil pada pembelajaran tematik (tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 mampu mengukur kemampuan siswa dalam

[49] Murbangun Nuswowati, ddk, Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kopetensi, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 4 No 1 2010, h. 570.

pencapain kompetensi yang harapkan pada pembelajaran tematik semester ganjil kelas IV karena lebih banyak soal yang valid yaitu 30 soal

2. Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas pada soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan secara manual dengan bantuan program *Microsoft Excel* menggunakan rumus KR 20. Hasil penelitian, dinyatakan bahwa soal bentuk pilihan ganda maupun soal essay keduanya mempunyai reliabilitas yang baik (reliabel), karena mempunyai nilai r_{11} lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,79 (soal pilihan ganda) dan 0,76 (soal essay).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Anas Sudijono yang menyatakan Interpretasi terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang diuji (=*reliable*) dan apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang diuji reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).[50] Dapat disimpulkan bahwa, soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 mempunyai nilai r_{11} lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,79 sehingga dinyatakan reliabel.

[50] Galuh Werdiningsih, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 95.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis pada soal pilihan ganda, dari 20 butir soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat 5 soal atau 25% yang berkategori sukar, 15 soal atau sebesar 75% berkategori mudah dan 0% soal yang berkategori sedang. Sedangkan untuk soal pilihan *essay* ditemukan dari 15 soal terdapat 11 soal (73,3%) sedang, 4 soal (26,6%) mudah dan tidak ada soal yang berkategori sukar. Dengan demikian, secara keseluruhan baik soal pilihan ganda dan soal *essay* dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal tes Ujian Semester Ganjil Mata pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Anas (2011, 370) yang menyatakan bahwa butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup. Soal yang mudah membuat siswa tidak ada usaha untuk memecahkannya atau siswa dapat menyepelekan soal. Namun sebaliknya, soal yang sukar membuat siswa putus asa untuk memecahkan soal tersebut. Butir soal yang sukar maupun yang mudah perlu dilakukan tindak lanjut, apakah akan direvisi atau akan dibuang

supaya dapat digunakan kembali di ujian yang akan datang. Butir soal yang sedang dapat disimpan di bank soal.[51]

4. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda pada soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 diketahui bahwa soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 4 soal (20%) dan daya pembeda baik berjumlah 16 soal (80%). Sedangkan pada soal essay terdapat soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 6 soal (40%) dan soal dengan daya pembeda baik berjumlah 3 soal (20%) serta soal dengan daya pembeda cukup yaitu 6 soal (40%). Dapat dikatakan secara keseluruhan bahwa soal tersebut memiliki daya beda yang tergolong kedalam kategori baik karena dari 35 soal terdapat 19 soal yang memiliki daya pembeda baik, 6 cukup dan 11 jelek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Murbangun Nuswowati dalam jurnal "Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kopetensi", yang menyatakan bahwa soal yang memiliki daya pembeda yang baik karena soal tersebut memiliki indeks daya pembeda berkisar antara 0,20-0,40 dan suatu soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa pandai maupun siswa bodoh, maka soal tersebut dikatakan soal yang tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Sehingga dapat

[51] Anas, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Kela X Akutansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 77.

disimpulkan bahwa alat tes dengan daya pembeda yang baik ini, telah mampu membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).[52]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[52] Murbangun Nuswowati, "Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kopetensi"…, h. 572

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran pada soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan validitas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena terdapat 30 soal yang dinyatakan valid dan hanya ada 5 soal yang tidak valid.
2. Berdasarkan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik dari segi reliabilitas soal, hal ini dapat dilihat berdasarkan pilihan ganda dan soal essay keduanya mempunyaii reliabilitas yang baik (reliabel), karena mempunyai nilai r_{11} lebih dari 0,70 yaitu sebesar 0,79 (soal pilihan ganda) dan 0,76 (soal essay).
3. Berdasarkan tingkat kesukaran dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas V MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik dari segi tingkat kesukarannya, terdapat 5 soal atau 25% yang berkategori

sukar, 15 soal atau sebesar 75% berkategori mudah dan 0% soal yang berkategori sedang pada soal pilihan ganda. Sedangkan untuk soal pilihan *essay* ditemukan dari 15 soal terdapat 11 soal (73,3%) sedang, 4 soal (26,6%) mudah dan tidak ada soal yang berkategori sukar.

4. Berdasarkan daya pembeda dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Kelas IV MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik dari segi daya pembeda soal yang tergolong kedalam kategori baik karena dari 35 soal terdapat 19 soal yang memiliki daya pembeda baik, 6 cukup baik dan 11 tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka perlu sekiranya diuraikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan kualitas butir soal, tanpa maksud menyinggung hati pihak manapun, Saran-saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Disarankan untuk guru yang membuat soal supaya ke depannya melakukan analisis soal secara rinci untuk mengetahui soal-soal yang baik dan kurang baik.
2. Hendaknya mencermati butir-butir soal, yang termasuk dalam kategori kurang baik untuk diteliti kembali dan dilakukan perbaikan-perbaikan, guna menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Sebaiknya dalam membuat soal tes, seorang guru harus mengetahui kemampuan siswanya dalam mengusai kompetensi dasar yang harus dicapai pada semester itu.
4. Perlu adanya program atau kebijakan dalam pengembangan dan penyusunan soal tes hasil belajar sehingga diperoleh soal tes hasil belajar yang lebih berkualitas.
5. Sebaiknya butir tes yang sudah baik disimpan dan digunakan pada masa yang akan datang.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Anas, (2015) "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Kela X Akutansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Anita, Dkk. (2018). "Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Kelas X Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 1.

Arikunto, Suharsimi. (2002). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

_____, Suharsimi. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Cet 5*, Jakarta: Bumi Aksara.

_____, Suharsimi. (2009). Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

Bagiyono. (2017) Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16 No. 1.

Daryanto. (2012). Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka cipta.

Diah Ayu Putri Utami. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD" *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. P-Issn 1979-5823. E-Issn 2620-7672. h. 2.

Diah Ayu Putri Utami. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 Sd". *Jurnal Ilmiah Kependidikan.*. P-Issn 1979-5823. E-Issn 2620-7672. h. 2.

Duhita, Raras. (2015) "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester GASAL Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 GODEAN Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.

Febrianawati Yusup. (2018). "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan E-Issn: 2548-8376*, Vol. 7, No. 1.

Habib Ratu Perwira Negara, Dkk. (2018). "Karakteristik Butir Soal *Try Out* Ujian Nasional Smamata Pelajaran Matematika Se-Kota Mataram Dengan Menggunakan Program Iteman". *Jurnal Varian* Vol.1 No.2.

Hamzah, Ali. (2014). Evaluasi Pembelajaran Matematika, Jakarta: Raja Grafindo.

Hanum, Latifah. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Hendri Ahmad Rizal. (2019). "Studi Analisis Instrumen Tes Buatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (Kkma) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Xi Semester Gasal Di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Isnaeni, Ahmad. (2017). "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Jusrianto. (2018). "Analisis Kualitas Tes Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Pengetahuan Komputer". *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.

Laela Umi Fatimah , Dkk. (2019). "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor". *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2.

Marthunis M, dkk. (2014). "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X Man Model Banda Aceh Tahun Pelajaran 2014/2015 Menggunakan Program Proanaltes". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK).* Vol. 1, No. 4.

Mujianto Solichin . (2017). "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan". *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam.* Volume 2, No. 2.

Mulyadi. (2010). *Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Uin Maliki Press: Jalan Gajayana 50 Malang.

Nani Hanifah. (2014). "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Sosio E-Kons*. Vol.6 No.1.

Ni Kadek Ratna Wati. (2015). "Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas Xi Sma Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016 Dari Segi Taraf Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Fungsi Pengecoh". *E-Journal PBSI* . Vol.3, No.1.

Nurul Septiana . (2016). “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI Pada MAN Sampit”. *Jurnal Edusains*. Volume 4 Nomor 2.

Purwanto, Ngalim. (2012). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.

R. Ahmad Nur Kholis. (2017). “Analisis Tingkat Kesulitan (Difficulty Level) Soal Pada Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 Kurikulum 2013”. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*. Vol.01, No.02.

Retno Widyaningrum. “Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD”…,

Rita Mahzalia. “Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Buatan Guru Di Sma Se – Labuhanhaji”. Prodi Pendidikan Fisika : Uin Ar-Raniry.

Soyomukti, Nurani. (2017). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Karya.

Sukardi. (2014). Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan, Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2009). Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2013). Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsir Sainuddin. (2018) “Analisis Karakteristik Butir Tes Matematika Pada Tes Buatan Mgmp Matematika Kota Makassar Berdasarkan Teori Modern (Teori Respon Butir)”. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1.

Werdiningsih, Galuh. (2015). “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko , Eko Putro. (2016). Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanto Suharto. “Analisis Butir Soal Evaluasi Peserta Diklat Prajabatan Cpns K1/K2 Golongan Iii Provinsi Dki Jakarta Tahun 2018”. *Jurnal Inovasi Aparatur*. Vol. 1, No. 1.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3618/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Realita, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Amel Amanda
NIM	:	160209079
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Analisis Kualitas Butir Soal UAS pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 Maret 2020
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

25/1/2021 Document

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13342/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
MIN 3 Aceh besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AMEL AMANDA / 160209079**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Analisis Kualitas Butir Soal UAS pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 01 Desember 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688
Darussalam 23373

No Surat : B-11/Mi.01.04.3/KP.01.1/01/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-13342/Un.08/FTK./LT.00/12/2020 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Amel Amanda
Nim : 160209079
Fak/ Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry Darussalam / PGMI

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 01 Desember 2020 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **" Analisis Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 10 Januari 2021
Kepala sekolah,

Iskandar, S.Ag
NIP. 196804031997031001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Nama peserta didik kelas IV yang mengikuti Ujian semester Ganjil di MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021.

No.	Nama Siswa
1.	AHMAD HAMZAH HARUN
2.	ALFIFUL KIRAM
3.	ALFIN SALAIAN
4.	ANANDA DARA RIZKINA
5.	ANDARA AL-ZEFA
6.	ANNISA HUMAIRA
7.	ARRAFI ZANZABIL
8.	AZWAJUMMUTHAHARAH
9.	DANIS AL-HARIS
10.	DURRATUL MAZAYA
11.	FATIH AL-FAWWAZ
12.	HAJJA ULYA RAIHAN
13.	INDHIRA AL-ZEMA
14.	INZIATUL HAURA
15.	ISNA MUNIRA
16.	KAYLA FAKHIRA
17.	M. ALIF RIVAI
18.	M. ASYRAF MUTHAFFAR
19.	M. IRWANDI

جامعة الرانري
AR - RANIRY

20.	M.YAZID RISKI
21.	MALVIN MULADI MALIK
22.	MAULANA KHALID
23.	MAYANA AZZURA
24.	NURUL ASYRAF
25.	RAHMAT MAULIDI
26.	RAMA IKHWANI
27.	RIHADATUL AISYI
28.	RIJAL AULIA
29.	RIYADUL JINAN
30.	SAID M. FAHRI
31.	SAZIL AL-ARIBI NS
32.	ULFA MAHIRA

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA

KELOMPOK KERJA MADRASAH (K2M)

TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH

KABUPATEN ACEH BESAR

UJIAN SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NASKAH SOAL

MATA PELAJARAN	:	1. Indahnya Kebersamaan	HARI/TGL.	:	Senin /7-12-2020
KELAS	:	IV (Empat)	PUKUL	:	08.00 - 09.30 Wib.

PERHATIAN : a. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia
b. Nomor ujian dan nama ditulis pada tempat yang telah ditentukan
c. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

I. PILIHAN GANDA.

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Dibawah ini yang merupakan contoh sikap menghargai keberagaman adalah ....
   A. Bermain bersama dengan teman yang berlainan suku bangsa
   B. Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa
   C. Mengagumi keindahan budaya daerah sendiri saja
   D. Membuat keributan ketika teman melaksanakan ibadah
2. Sebagai Warga Negara yang baik, kita ... menghargai keberagaman yang ada di Indonesia.
   A. Berhak C. Bekerja
   B. Wajib D. Bergotong royong
3. Menghargai perbedaan akan memperkuat Persatuan dan ....
   A. Persatuan C. Kesatuan
   B. Kewajiban D. Kerjasama
4. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki ...
   A. Sikap C. Persamaan
   B. Akhlak D. Perbedaan
5. Paragraf yang baik hanya memiliki satu gagasan ....
   A. Pokok C. Pendukung
   B. Ide D. Penjelas
6. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat....
   A. Pertama C. Tambahan
   B. Penjelas D. Inti
7. Suatu paragraf dianggap memenuhi syarat kepaduan jika kalimat-kalimat di dalam paragraf tersebut saling ....
   A. bersatu C. berlawanan
   B. bertentangan D. berkaitan
8. Gagasan utama sebuah paragraf yang terletak di awal paragraf disebut....
   A. konduktif C. deduktif
   B. induktif D. intruktif
9. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat....
   A. inti paragraf C. tokoh utama
   B. ide penjelas D. gagasan pendukung
10. Kata depan "di" digunakan untuk menyatakan ....
   A. Asal C. tujuan
   B. Tempat D. menjelaskan waktu kejadian

AR-RANIRY

KUNCI JAWABAN

TEMA : 1. INDAHNYA KEBERSAMAAN

KELAS : IV (Empat)

1. PILIHAN GANDA.

1. A
2. B
3. C
4. D
5. A
6. D
7. D
8. C
9. A
10. B
11. A
12. D
13. B
14. D
15. D
16. C
17. C
18. A
19. B
20. B

2. ISIAN

21. Umum
22. Kerjasama
23. Paragraf
24. Pokok/Utama dan Pendukung/Penjelas
25. Saling Berhubungan
26. Paragraf Induktif
27. Padat, Cair dan Gas
28. Menangkap Bunyi/Suara
29. Pempek
30. Aceh

3. ESSAY

31. Usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama
32. gagasan atau ide yang menjelaskan gagasan utama atau ide pokok.
33. 1. Baca kalimat demi kalimat dengan cermat
    2. Tentukan kalimat utama pada paragraf.
    3. Tentukan unsur inti kalimat utama.
34. Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi
35. Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha,Konghucu

AR-RANIRY

Scanned by TapScanner

11. Ide utama dari sebuah paragraf disebut....
    A. pikiran pokok C. Kata
    B. tanda baca D. Kalimat

12. Urutan kata dalam kamus disusun berdasarkan...
    A. jumlah suku kata C. letak
    B. kalimat D. abjad

13. Bunyi dihasilkan oleh benda yang ....
    A. Bergerak C. bergeser
    B. Bergetar D. diam

14. Untuk menghasilkan bunyi, alat musik seruling dimainkan dengan cara ....
    A. Dipukul C. Digesek
    B. Dipetik D. Ditiup

15. Berikut ini contoh sumber bunyi adalah....
    A. meja, kursi C. Pintu, Lemari
    B. senter, lampu D. Seruling, Gendang

16. Berikut ini yang bukan merupakan cara merawat telinga dengan benar adalah ....
    A. Mendengarkan musik dengan volume sedang
    B. Menjaga telinga dalam kondisi kering
    C. Jarang membersihkan telinga
    D. Rutin memeriksa telinga ke dokter

17. Bahasa Madura,Betawi dan Sunda merupakan bahasa daerah dari pulau....
    A. Papua C.Jawa
    B. Kalimantan D.Sumatra

18. Rencong merupakan senjata tradisional yang berasal dari daerah Aceh,dan keris merupakan senjata tradisionl yang berasal dari daerah ....
    A. Jawa C.Papua
    B.Aceh D.Maluku

19. Hari Raya Idul Adha, merupakan hari besar keagamaan umat....
    A. Budha C.Hindu
    B. Islam D.Khonghucu

20. Imlek adalah Hari Raya bagi masyarakat yang menganut agama ...
    A. Islam C. Budha
    B. Khonghucu D. Hindu

I. ISIAN

Isilah titik – titik berikut ini dengan jawaban yang benar !

21. Persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan ....
22. Dalam melaksanakan tugas kelompok, kita membutuhkan sikap ....
23. Pikiran pokok menjadi dasar pengembangan sebuah ....
24. Dalam satu paragraf, terdapat gagasan ... dan gagasan ....
25. Bacalah teks di bawah ini !

    Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan.Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
MIN 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : Tema 1
HARI / TANGGAL : Senin 18-12-2020
WAKTU : 90 menit
NAMA MURID : INDHIRA AL ZEMA
NO. UJIAN :
KELAS : I VA

I. PILIHAN BERGANDA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	X	X			X		X	X			X	X						
B				X						X			X			X		
C			X			X											X	
D									X					X	X			X

Pkn = 2
B. I = 3
IPA = 3
IPS = 2

No.	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A																	
B	X																
C																	
D		X															

II. ISIAN

1. Pemerintah ✗
2. Baik 1/2
3. Paragraf ✓
4. 1 dan 2 1/2
5. pikiran pokok ✗
6. paragraf ✗
7. Panas dingin dan fotosintesis ✗
8. untuk menangkap bunyi dan war ✓
9. lontong ✗
10. Sumatra ✗

Pkn = 1
B. I = 2
IPA = 1
IPS = 0

III. ESSAY

1. kerja sama akan menyelesaikan sesuatu pekerjaan ✓
2. gagasan paragraf. gagasan pokok ✗
3. gagasan pendukung ✗
4. dengan cara di lipat ✓
5. Islam. Budha. konghucu. Hindu. Islam. katolik. kristen ✓

Pkn = 1
B. I = 0
IPA = 1
IPS = 1

UIN AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
MIN 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : Tema I
HARI / TANGGAL : Senin 7-12-2020
WAKTU :
NAMA MURID : Rihadatul Aisy
NO. UJIAN :
KELAS : IV A

I. PILIHAN BERGANDA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	X					X		X	X		X		X					
B		X					X											X
C			X		X					X						X	X	
D				X		X						X		X	X			

Pkn = 4
B.I = 3
IPA = 3
IPS = 3

No.	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A																	
B	X	X															
C																	
D																	

II. ISIAN

1. Kesatuan dan Persatuan ✓
2. Yang baik, tekun, rajin ✓
3. ide ✗
4. ~~[illegible]~~ Pokok dan gagasan Pendukung ✓
5. ~~[illegible]~~ ditengah kata ✗
6. gagasa Pokok ✗
7. Zat cair dan zat kimia 1/2
8. mendengar ✓
9. kerupuk Palembang, soto ayam palembang, dllnya ✓
10. Asah ✓

Pkn = 2
B.I = 1
IPA = 2
IPS = 2

III. ESSAY

1. belajar kelompok dan bermain bersama ✓
2. gagasan Pendukung adalah untuk mendukung sesorang ✗
3. ~~[illegible]~~ ditengah kata ✗
4. dengan cara ditiup ✓
5. Hindu, budha, konghucu, islam, kristen, katolik ✓

Pkn = 1
B.I = 0
IPA = 1
IPS = 1

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
MIN 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : Indahnya kebersamaan
HARI / TANGGAL : Senin – 7-12-2020
WAKTU : .....
NAMA MURID : Durratul Mazaya
NO. UJIAN : .....
KELAS : IV A

I. PILIHAN BERGANDA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	X					X					X				X			
B		X								X		X	X					X
C			X		X			X								X	X	
D				X			X		X					X				

Pkn = 4
B.I = 4
IPA = 3
IPS = 3

No.	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A																	
B	X	X															
C																	
D																	

II. ISIAN

1. orang lain ✓
2. dari orang lain ✗
3. inti ✗
4. Gagasan pokok dan gagasan pendukung ✓
5. ditengah kata ✗
6. gagasan pokok ✗
7. padat, zat cair, dan zat Gas ✓
8. melindungi telinga ✓
9. kerupuk palembang, soto ayam palembang dan lain nya ✗
10. Aceh ✓

Pkn = 1
B.I = 1
IPA = 2
IPS = 2

III. ESSAY

1. kerja sama adalah seperti kerja kelompok ✓
2. gagasan pendukung adalah ~~gagasan yg~~ tambahan informasi untuk mendukung per
3. ~~[illegible]~~
4. dengan di tiup ✓
5. di belitang

Pkn = 1
B.I = 1
IPA = 1
IPS = 1

Kisahnya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu.Konon,sebelum berpisah,penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup,seperti bercocok tanam,berternak dan berburu.

Hubungan yang ditunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf tersebut adalah....

26. Paragraf yang letak kalimat atau gagasan utamanya terletak di akhir paragraf disebut ....
27. Benda dapat merambat melalui zat ..., ..., dan ....
28. Daun telinga berfungsi untuk ....
29. Salah satu ciri khas makanan tradisional daerah Palembang adalah....
30. Tarian Seudati merupakan budaya yang berasal dari daerah ....

II. ESSAY

31. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ?
32. Apa yang di maksud dengan gagasan pendukung ?
33. Jelaskan cara menentukan gagasan utama pada suatu paragraf!
34. Bagaimanakah peluit dapat menghasilkan bunyi?
35. Tuliskan 6 agama yang di akui oleh pemerintah Indonesia !

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
MIN 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : Tema 1 | NAMA MURID : Masyrof muthaffar

HARI / TANGGAL : Senin 7-12-2021 | NO. UJIAN : .....

WAKTU : ..... | KELAS : IVa

I. PILIHAN BERGANDA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	X	X			X	X	X	X	X		X	X						X
B										X			X					
C			X							X						X		
D				X										X	X		X	X

Pkn = 3
B. I = 4
IPA = 4
IPS = 2

No.	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A																	
B	X	X															
C																	
D																	

II. ISIAN

1. kepentingan orang lain ✓
2. yang baik 1/2
3. kalimat ✗
4. ~~ide~~ gagasan pokok dan ~~kalimat pokok~~ pendukung ✓
5. negeri khayangan dan penghuni lino ✗
6. berhenti lama sekali ✗
7. ~~e~~ air dingin dan keras ✗ 1/2
8. mendengar ✓
9. kerupuk ✓
10. sunda ✗

Pkn = 2
B. I = 1
IPA = 2
IPS = 1

III. ESSAY

1. kerjasama mengerjakan pekerjaan bersama-sama ✓
2. mendukung ✗
3. mempunyai judul, mempunyai pokok bahasan, mempunyai kalimat ✗
4. di tiup ✓
5. islam, sunda, budha, konghucu, katolik, kristen ✓

Pkn = 1
B I = 0
IPA = 1
IPS = 1

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
MIN 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : Temu I
HARI / TANGGAL : 7 - 12 - 2020
WAKTU :
NAMA MURID : Danis Al-hariz
NO. UJIAN :
KELAS : IV A

I. PILIHAN BERGANDA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A					✗						✗						✗	✗
B	✗	✗						✗		✗		✗	✗					✗
C									✗							✗		
D			✗	✗		✗	✗							✗	✗			

Pkn = 2
B. I = 5
IPA = 4
IPS = 2

No.	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A																	
B	✗	✗															
C																	
D																	

II. ISIAN

1. umum ✓ — Pkn = 2
2. yang baik dan jangan marah ✓ — B.I = 1
3. otak ✗ — IPA = 2
4. baik dan kepentingan ✗ — IPS = 0
5. Tari tipes pakarena sudah menjadi tradisi kalangan masyarakat ✗
6. Paragraf akhir kata ✓
7. logam dan mahnet 1/2
8. ~~Bestengar~~ mendengar ✓
9. putu ✗
10. Bali ✗

III. ESSAY

1. kerjasama adalah bekerja dengan sama sama ✓ — Pkn = 1
2. Gagasan pelayang adalah gagasan kepentingan ✗ — B.I = 0
3. huruf besar diawal kalimat ✗ — IPA = 1
4. Ditiup ✓ — IPS = 1
5. islam, budha, hindu, kristen, konghucu, katolik ✓

UIN AR-RANIRY جامعة الرانري